

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dalam mengusahakan kesejahteraan rakyatnya, maka suatu negara akan terus mencari cara. Salah satunya upaya yang dengan meningkatkan pertumbuhan ekonominya. Untuk melihat apakah kondisi perekonomian suatu negara ataupun provinsi dalam suatu periode tertentu yaitu dengan mengawasi nilai kenaikan PDRBnya. Penyerapan tenaga kerja yang menurut pemerintah lebih diutamakan dalam pembangunannya adalah di sektor pertanian dan industri. Keberhasilan dari tiap sektor juga tidak terlepas karena adanya investasi modal dari dalam ataupun luar negeri yang disuntik ke sektor tersebut. Tenaga kerja yang memiliki produktivitas yang tinggi maka produksi akan meningkat seiring dengan meningkatnya produktivitas para pekerja. Suatu negara atau provinsi yang mampu dengan cepat meningkatkan pertumbuhan ekonominya dengan cara meningkatkan jumlah barang dan jasa. Karena apabila penduduk mengalami pertumbuhan meningkat sehingga taraf hidup masyarakat tidak menurun. Apabila adanya peningkatan dalam produksi barang dan jasa yang mampu diekspor juga akan semakin banyak dan kenaikan pada PDRB semakin meningkat.

Tabel 1.1					
Produk Domestik Regional Bruto, Nilai Investasi (PMDN dan PMA), Tenaga Kerja, Ekspor di Provinsi Sumatera Utara periode 2017 - 2019					
Tahun	PDRB (Milyar)	PMDN (Milyar)	PMA (Milyar)	Tenaga Kerja (Juta Jiwa)	Nilai Ekspor (Milyar)
2017	491.923	11.683.639	1.514.943	6.743.277	9.225.286
2018	518.313	8.371.820	1.227.609	7.124.458	8.787.224
2019	546.168	19.748.995	379.347	7.063.662	7.678.558

Menurut tabel 1.1 terlihat nilai PDRB di adanya peningkatan setiap tahunnya. Dilihat dari tabel, nilai tenaga kerja cenderung tidak stabil ditahun 2018 adanya kenaikan namun ditahun 2019 mengalami penurunan meskipun nilai PDRB mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dari tabel 1.1 dapat diketahui juga bahwa nilai investasi luar negeri mengalami penurunan setiap tahunnya dan merosot tajam ditahun 2019 yang diikuti tetap adanya peningkatan PDRB yang cukup signifikan. Dari tabel 1.1 dapat dilihat jika nilai ekspor juga mengalami penurunan setiap tahunnya namun tetap diikuti peningkatan PDRB yang cukup signifikan.

Peningkatan PDRB seharusnya dapat memberikan dampak positif pada investasi, tenaga kerja dan ekspor, dimana jika PDRB ada peningkatan maka seharusnya investasi, ekspor dan tenaga kerjanya. Seperti tabel yang diatas kenaikan PDRB malah menyebabkan menurunkan nilai tenaga kerja dan nilai investasi luar negeri pada tahun 2019.

Peneliti Ahmad Jazuli Rahman (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Tenaga Kerja, Pengeluaran Pemerintah & Investasi PDRB Tahun 2014 – 2016 di Kabupaten atau Kota Di Provinsi Banten”. Hasil dalam penelitian ini menuliskan jika PMA dan PMDN memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan PDRB. Namun hasil penelitian ini bertentangan terhadap hasil peneliti Selli Imaniar (2018) pada penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Investasi Terhadap PDRB pada Perspektif Ekonomi Islam (Provinsi Lampung Tahun 2012-2016)”. Pandangan dalam penelitian ini adalah jika PMDN memiliki pengaruh signifikan pada peningkatan PDRB sedangkan PMA tidak memiliki pengaruh besar atas pertumbuhan PDRB.

Peneliti Mursalam Salim (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Tenaga Kerja dan Investasi Terhadap PDRB Di Provinsi Papua”. Pandangan peneliti ini yaitu Tenaga Kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap naiknya PDRB. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan peneliti Batari Saraswati Karlita (2013) yang berjudul “Pengaruh Ekspor, Investasi & Tenaga Kerja Terhadap PDRB di Sektor Industri Kota Semarang periode 1993-2010”. Pandangan peneliti tersebut bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kenaikan PDRB.

Peneliti Ateng Piater Sinaga dan Elvis F. Purba (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Ekspor Terhadap PDRB di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara”. Dalam pandangan peneliti ini adalah jika ekspor ada berpengaruh secara signifikan terhadap naiknya PDRB. Tetapi pandangan peneliti ini sebelumnya bertentangan dengan peneliti Lilik Joko Saputro (2017) yang berjudul “Analisis Pengaruh Ekspor, Belanja Total dan TK Terhadap PDRB Kabupaten Klaten periode 1996-2015)”. Ekspor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kenaikan PDRB.

Berdasarkan beberapa dari peneliti terdahulu diatas menunjukkan bahwa investasi, tenaga kerja, dan ekspor memiliki korelasi dengan PDRB yang dapat meningkat PDRB suatu wilayah. Berdasarkan penjelasan diatas penulis memiliki

ketertarikan untuk membuat penelitian menggunakan judul **“PENGARUH INVESTASI, TENAGA KERJA DAN EKSPOR TERHADAP PDRB DI PROVINSI SUMATERA UTARA PERIODE 2017-2019”**.

I.2 TINJAUAN PUSTAKA

I.2.1 Teori Pengaruh Investasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Sukirno (2012) menyatakan, bahwa investasi berfungsi penambahan kemampuan dalam memproduksi barang ataupun jasa dalam membangun perekonomian. Dimana investor menanamkan modalnya berbentuk usaha dalam jangka waktu tertentu dengan maksud ingin mendapatkan laba dari keberhasilan pekerjaannya.

Syahyunan (2015) menyatakan, investasi adalah perjanjian pemberian sejumlah modal atau dalam bentuk sumber daya lain yang telah disepakati pada saat itu juga, dengan memiliki tujuan dalam memperoleh laba atau pendapatan dimasa mendatang.

Roni Mauliansyah (2017) menyatakan dalam jurnalnya berjudul “Pengaruh Belanja Pemerintah dan Investasi terhadap Produk Domestik Regional Bruto pada Provinsi Aceh”, Investasi merupakan seluruh nilai pembelian yang dilakukan oleh investor atas barang dan perlengkapan bertujuan untuk membangun sektor industri dan menyetok barang.

Investasi bisa saja berasal dari investasi asing maupun domestik. Apabila investasi daerah dari pemerintah dan investasi swasta. Sedangkan investasi pemerintah ialah persediaan barang publik.

- Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

Berdasarkan UU No : 25 Tahun 2007 mengenai Penanaman Modal menyatakan PMDN merupakan aktivitas penanaman modal untuk melakukan usaha pada daerah seluruh NKRI yang dikerjakan oleh investor dalam negeri dengan memakai modal yang ada dalam negeri.

- Penanaman Modal Asing (PMA)

Igamo (2015) menyatakan, PMA merupakan suntikkan modal dari perusahaan negara satu dalam kurun waktu yang telah ditentukan ke perusahaan yang ada pada wilayah negara lain.

H1 : Investasi berpengaruh terhadap PDRB

I.2.2 Teori Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto

Susanto (2012) menyatakan, tenaga kerja ialah dalam proses produksi yang paling penting daripada yang lainnya seperti ada tenaga kerja paling diutamakan dalam proses produksi. Karena tenaga kerja manusia yang hanya dapat menggunakan dan menjalankan sarana produksi lain sehingga dapat memproduksi suatu produk yang memiliki nilai yang kedepannya dapat mempengaruhi peningkatan PDRB pada suatu daerah.

Murti Sumarni dan John Suprihanto (2014) menyatakan, tenaga kerja ialah seseorang yang memiliki kemampuan dan keahlian dalam menghasilkan produk atau jasa sehingga perusahaan dapat meraup keuntungan sedangkan seorang tenaga kerjanya mendapatkan upah sesuai ketrampilan yang di kuasanya.

Rizki Herdian Zenda (2017) menyatakan dalam jurnalnya berjudul “Peranan Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di kota Surabaya”, TK merupakan individu yang dalam usia mampu bekerja, termasuk yang tidak memiliki pekerjaan namun siap untuk bekerja dan juga individu yang tidak bekerja dikarenakan tidak memiliki kesempatan untuk bekerja.

H2 : Tenaga Kerja berpengaruh terhadap PDRB

I.2.3 Teori Pengaruh Ekspor Terhadap Produk Domestik Regional Bruto

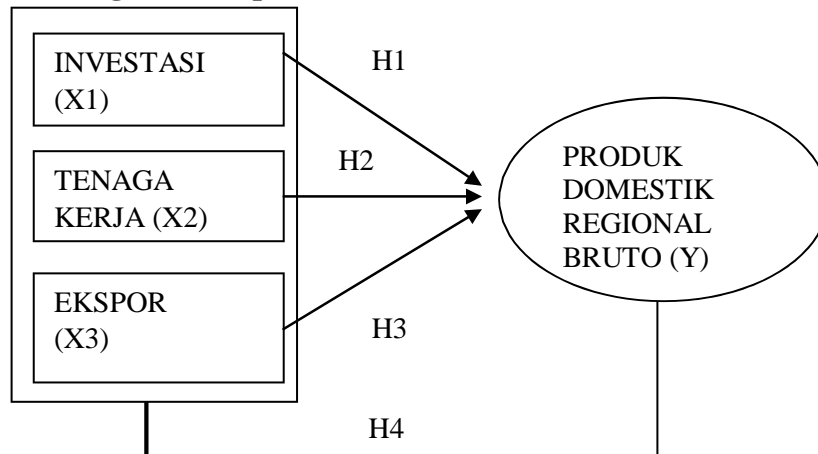
Apridar (2012) menyatakan ekspor merupakan terjadinya pengiriman barang dan komoditas perdagangan dari negara yang satu berpindah ke negara lainnya dengan legal dan adanya kerja sama antar negara eksportir dan importir

Tanjung Marolop (2011) berkata, Ekspor adalah keluarnya suatu hasil produksi dari daerah pabeanan wilayah Indonesia yang bertujuan keluar dari wilayah indonesia dengan mengikuti peraturan yang ada terutama aturan kepabeanan yang berlaku.

Ateng Piater Sinaga dan Elvis F. Purba, SE., M.Si (2014) menyatakan dalam jurnalnya berjudul “Pengaruh Ekspor Terhadap Peningkatan PDRB kota Medan Provinsi Sumatera Utara”, ekspor memiliki pengaruh penting dalam perkembangan ekonomi suatu wilayah. Kegiatan ekspor yaitu sistem perdagangan dengan menjual produk dan jasa dari satu ke negara lain dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Dengan meningkatnya ekspor juga akan menaikkan PDRB.

H3 : Ekspor berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto

I.3 Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

H1 : Investasi berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto

H2 : Ekspor berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto

H3 : Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto

H4 : Investasi, ekspor, dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto